

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penggunaan metode merupakan suatu keharusan mutlak dalam penelitian. Di samping untuk mempermudah penelitian juga untuk menjadikan penelitian lebih efektif dan rasional guna mencapai hasil penelitian yang lebih optimal.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah gabungan antara penelitian kepustakaan (*library research*) dan lapangan (*field research*).² Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengetahui konsep pencatatan perkawinan yang terdapat dalam UU No. 1 Tahun 1974 dan KHI, serta prinsip-prinsip *Maqashid al-Syari'ah*. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaku nikah *sirri*, baik laki-laki, maupun perempuan di wilayah hukum Kecamatan Marpoyan Damai, yang dituangkan secara kualitatif.³ Subyek penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, karena subyek penelitian diambil berdasarkan tujuan penelitian dan tidak dilakukan secara acak ataupun secara

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 9.

² Penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang memuat materi-materi terkait tema pembahasan sebagai sumber datanya. Sedangkan penelitian lapangan (*field research*) adalah usaha yang dilakukan penulis dalam rangka memperoleh data primer dan sekunder dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini di antaranya dengan: (a) wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. (b) observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana penelitian dilakukan secara langsung oleh penulis pada objek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dalam pembahasan masalah ini. Lihat Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif*, (Jakarta: IKIP Negeri Jakarta, t.t), hal. 49.

³ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa situasi, peristiwa, orang, interaksi, perilaku, yang diambil dari pengalaman, sikap, kepercayaan, dan pemikiran dan cerita. Semua itu diambil dari dokumen, korespondensi, rekaman, sejarah tentang peristiwa. Dengan kata lain, karakteristik umum penelitian kualitatif lebih menekankan kualitas secara alamiah karena berkaitan dengan pengertian, konsep, nilai-nilai, dan ciri-ciri yang melekat pada obyek penelitian. Lihat *ibid.*, hal. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan, tapi hanya menjadikan beberapa objek saja untuk dijadikan sebagai sampel. Hal ini dianggap cukup sebagai representasi apa yang dialami oleh pelaku nikah yang tidak tercatat.

B. Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi pengetahuan (*sociology of knowledge*), karena dengan pendekatan ini akan bermanfaat untuk mengungkap faktor-faktor sosial yang terjadi di lapangan yang dialami oleh seseorang. Sosiologi pengetahuan memandang bahwa antara pengetahuan dan pengalaman sangat berhubungan. Dalam hal ini dikaitkan sosiologi pengetahuan dengan pengalaman secara riil.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu;

a. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat.⁴ Sedangkan secara terminologi adalah sebuah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang dimaksudkan untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan realibitasnya, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan dan terlibat seluruh pancaindera. Secara

⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1999), hal. 589.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui mediavisual (audiovisual), misalnya teleskop, handycam, dan lain-lain. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “*natural setting*” bukan *setting* yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵

b. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara mendalam (*depth interview*) dilakukan kepada subyek penelitian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pandangan dan pengalaman pelaku nikah *sirri* di wilayah Kecamatan Marpoyan Dami. Wawancara dilakukan beberapa kali untuk menangkap pandangan dan pengalaman mereka tentang masalah penelitian ini, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data wawancara ini akan digunakan untuk mewawancarai beberapa pelaku nikah *sirri* di wilayah Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Wawancara dalam hal ini bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, yakni wawancara dengan bantuan media elektronik atau via internet. Penulis menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik yang digunakan karena untuk mengetahui pengalaman riil yang dialami oleh pelaku nikah *sirri*.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 104-105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Penelitian dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pemikiran-pemikiran atau konsep-konsep, yang dalam hal ini bersumber dari sumber primer dan sekunder yang terkait dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk kualitatif.⁶ Oleh karena itu, penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggambarkan pengalaman riil yang dialami oleh pelaku nikah *sirri* di wilayah Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Data-data penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif analitik untuk mendapatkan kesimpulan yang benar.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

⁶ Sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dari Bogdan dan Taylor- kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 3. Adapun penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut: [1] Pemahaman dan pengalaman atas nilai-nilai agama sulit diukur secara kuantitatif. [2] Data yang dikumpulkan sebagian besar berupa kata-kata yang tertulis yang berhubungan dengan pemahaman serta pengalaman nilai-nilai agama. [3] Metode ini dapat digunakan untuk memahami pelbagai keadaan, pemahaman, dan sifat individu secara holistik. [4] Metode kualitatif memungkinkan untuk memahami tokoh secara personal dan memandang dia sebagaimana dia sendiri mengungkapkan pandangannya serta memungkinkan menangkap pengalamannya dalam kehidupan dalam lingkungannya. [5] Metode ini memungkinkan penulis melakukan verifikasi dan eksplanasi secara mendalam serta mencatatnya ketika menemukan masalah baru dari obyek penelitian yang secara teoritik dinilai menyimpang dari apa yang seharusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan dan juga berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁷ Sumber primer dari penelitian ini berupa hasil wawancara dengan responden yaitu pelaku nikah *sirri* di wilayah Kecamatan Marpoyan Damai, serta dokumen yang terkait dengan objek penelitian, seperti: Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Adapun referensi yang dijadikan untuk menjelaskan tentang konsep *Maqashid al-Syari'ah* di antaranya adalah; *al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah* karya al-Syathibi, *Maqashid al-Syari'ah al-Islamiyyah* karya Thahir ibn Asyur, *Maqashid al-Syari'ah wa Makarimuha*, karya 'Allal al-Fasi, *Nazhariat al-Maqashid 'inda Imam al-Syathibi* karya Ahmad Raisuni, dan lain-lain.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang erat hubungannya dengan data primer dan dapat dipergunakan untuk membantu menganalisis dan memahami data primer.⁸ Data sekunder yang dijadikan sebagai data pendukung dan data pelengkap ini, bisa diperoleh dari beberapa sumber dokumentasi (bisa berupa ensiklopedi, buku-buku, artikel-artikel, dan laporan-laporan hasil penelitian) yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sumber-sumber di atas akan digunakan sebagai titik

⁷ Data primer adalah data yang langsung dari subjek penelitian. Lihat Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91. Lihat juga Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hal. 57.

⁸ Lihat Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, *Op. Cit*, hal. 92. Lihat juga Rianto, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, *Op. Cit*, hal. 57.

tolak dalam memahami urgensi pencatatan pernikahan perspektif *Maqashid al-Syari'ah*.

E. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh makna, maka penelitian ini mempergunakan pendekatan yang diterapkan Weber, yakni *verstehen*, yaitu sebuah teknik untuk memahami dunia makna.⁹ Demikian pula untuk mendalami makna itu diperlukan interpretasi atas makna tersebut, guna memperoleh gambaran mengapa mereka melakukan nikah *sirri* dan bagaimana pengalaman mereka setelah terjadinya perceraian.

Data yang telah diperoleh dari perkataan dan tindakan itu akan diklasifikasi atau ditipologikan yang nantinya akan tergambar bagaimana pandangan pihak terkait terhadap urgensi pencatatan nikah secara administrasi kenegaraan dan apa yang dialami oleh mereka yang melakukan nikah *sirri*. Proses analisa dilakukan dengan cara mendialogkan pandangan subyek penelitian dengan pendapat ulama dari sisi *Maqashid al-Syari'ah*. Proses ini disebut dengan *member check* atau *triangulasi*. Setelah proses itu, maka diakhiri dengan pengambilan kesimpulan sebagai akhir proses penelitian ini.¹⁰

⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hal. 325-326.

¹⁰ Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam Perspektif*, Op. Cit., hal. 77.